

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KEJAWEN  
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI ATAS *ABDIDALEM* KRATON NGAYOGYAKARTA  
HADININGRAT)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM PERBANKAN SYARIAH**

Oleh:

**DANU PRACICAL BULPA  
NIM. 13820069**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2018**

### *Abstract*

*One of the sociological-antropolois variants of Muslims in Indonesia is the Muslim kejawen community. These Muslim societies have distinctive characteristics, they have adherence to Islamic doctrin and at the same time have closeness to 'kebatinan' values. In the context of sharia banking, this research seeks to discribe the perception of the Muslim kejawen community against sharia banking. Besides it also explains the influence of the mystical and intellectual system of Islam in bulding perceptions of sharia banking. The hypothesis drawn is the mystical and intellectual system of islam has a positive and significant impact on the perception of sharia banking. This research uses quantitative methods, data collection using questionnaire and interview techniques, data management using t-parsial test and f-simultaneous test on regression test results. The Perception of the Muslim kejawen community determined based on the influnace of the mystical and intellectual system of Islam in shaping the perception of sharia banking.*

*Keywords: The Muslim Kejawen Community, Perception, The Influence of The Mystical, Intellectual System of Islam, Sharia Banking.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Danu Pracical Bulpa
NIM	13820069
Prodi	Perbankan Syariah
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	<b>PERSEPSI MUSLIM KEJAWEN TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI <i>ABDIDALEM</i> KRATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT)</b>

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 19 Januari 2018

Yang Menyatakan;



Danu Pracical Bulpa  
NIM: 13820069



**SURAT PERNYATAAN PENGESAHAN SKRIPSI**  
Nomor: B-433/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2018

Skripsi dengan judul, "Persepsi Masyarakat Muslim Kejawaen Terhadap Perbankan Syariah, Studi atas *Abdidalem* Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat." Dipersiapkan dan disusun oleh.

Nama : Danu Pracical Bulpa  
NIM : 13820069  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 26 Januari 2018  
Nilai Munaqasyah : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
NIP. 19770910 200901 1 011

Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.Si  
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji II

Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19910919 201503 2 008

Yogyakarta, 9 Februari 2018  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Danu Pracical Bulpa

Kepada :

Yth. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Danu Pracical Bulpa

NIM : 13820069

Judul Skripsi : **PERSEPSI MUSLIM KEJAWEN TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI ATAS *ABDIDALEM* KRATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu kepada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Januari 2018

Pembimbing,

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.

NIP: 19770910 200901 1 011

MOTTO

**“Sempurnakan amalan”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan rasa syukur dan ketulusan hati, berkat do'a dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada.

Diri Sendiri.

Ayahanda, Arben Marde dan Ibunda, Nusritaendrina.

Alma mater UIN Sunan Kalijaga dan Yogyakarta, terimakasih telah mengajarkan arti kenakalan dalam keistimewaan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	šâ'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥâ'	Ḥ	ḥa (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Ẓâl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye
ض	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ط	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef



ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

## C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعْلٌ	fathah	Ditulis ditulis	A fa'ala
ذِكْرٌ	kasrah	Ditulis ditulis	I Žukira
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis ditulis	U Yazhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فَلَا	Ditulis ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati تَنْسِي	Ditulis ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تَفْصِيلٌ	Ditulis ditulis	Î Tafshîl
4	Dammah + wawu مَاتِي أَصُولٌ	Ditulis ditulis	Û Uşûl

#### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزَّهَيْلِي	Ditulis ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدَّوْلَةُ	Ditulis ditulis	Au ad-daulah

### G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

#### Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَاتُ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “I”

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

### I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.

- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negeri yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا  
اله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده،  
اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT.  
yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat  
menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PERSEPSI MUSLIM KEJAWEN  
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI ABDIDALEM KRATON  
NGAYOGYAKARTA HADINGRAT)**. Skripsi ini disusun untuk memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan-  
hambatan yang dihadapi. Akan tetapi, atas bimbingan dan kerjasama yang baik  
dari berbagai pihak, semua hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi. Oleh  
karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih  
setinggi-tingginya kepada.

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta;

2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Bapak Joko Setyono, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Ibi Satibi, SHI.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh perhatian selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyempurnaan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sejak pertama kali penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah memberikan curahan ilmu pengetahuan bagi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
7. Segenap pegawai dan staff tata usaha Prodi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, teriring dengan do'a *Jazākumullāh aḥsan al-jazā`*.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis menghargai saran dan kritik dari semua pihak.

Yogyakarta, 06 Jumadil Awwal 1439 H  
19 Januari 2018

Penulis,

Danu Pracical Bulpa  
NIM. 13820069



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritik .....	11
1. Perbankan Syariah.....	11
2. Persepsi .....	14
3. Masyarakat Muslim Kejawaen .....	16
4. Intelektual Islam.....	18
5. Sistem Mistik .....	20



B. Telaah Pustaka .....	21
C. Skema Pemikiran .....	26
D. Rumusan Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Populasi dan Sampel .....	28
1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	28
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Kuesioner .....	30
2. Wawancara .....	31
C. Definisi Operasional Variabel .....	31
1. Independen .....	31
2. Dependen .....	32
D. Alat Uji Statistik .....	33
1. Uji Validitas .....	33
2. Uji Reabilitas .....	34
3. Uji Asumsi Klasik .....	34
a. Uji Multikolinearitas .....	34
b. Uji Heteroskedastisitas .....	35
c. Uji Normalitas .....	36
E. Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
F. Uji Hipotesis .....	38
1. Uji T-Parsial .....	38
2. Uji T-Simultan .....	38
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
1. Letak Geografi dan Sejarah Umum Krraton .....	41
2. Kraton Sebagai Lingkungan Sosial <i>Abdidalem</i> .....	44
B. Analisis Karakteristik Responden .....	46
1. Jenis Kelamin .....	47
2. Kategori <i>Abdidalem</i> .....	48
3. Lama Masa Bakti .....	49
4. Alamat Rumah .....	50
5. Agama .....	52
6. Suku .....	53
7. Pendidikan Terakhir .....	54
C. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	55
1. Uji Validitas .....	55

2. Uji Reabilitas.....	58
D. Analisis Data .....	60
1. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Multikolinearitas .....	62
c. Uji Heteroskedastitas .....	63
2. Uji Regresi Berganda .....	65
a. Uji T-Parsial .....	67
b. Uji F-Simultan.....	70
E. Pembahasan.....	72
1. Pengaruh Sistem Mistik terhadap Persepsi Perbankan Syariah .....	72
2. Pengaruh Intelektual Islam terhadap Persepsi Perbankan Syariah .....	74
3. Perspektif Ekonomi Islam.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penyebaran Kuesioner.....	47
Tabel 2 Karakteristik <i>Abdidalem</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 3 Karakteristik <i>Abdidalem</i> Berdasarkan Kategoristik.....	48
Tabel 4 Karakteristik <i>Abdidalem</i> Berdasarkan Lama Masa Bakti .....	49
Tabel 5 Karakteristik <i>Abdidalem</i> Berdasarkan Alamat Rumah .....	50
Tabel 6 Karakteristik <i>Abdidalem</i> Berdasarkan Agama.....	52
Tabel 7 Karakteristik <i>Abdidalem</i> Berdasarkan Suku .....	53
Tabel 8 Karakteristik <i>Abdidalem</i> Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	54
Tabel 9 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 10 Hasil Uji Reabilitas per Item.....	59
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov.....	61
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinieritas (Toleransi dan VIF) .....	63
Tabel 13 Uji Heteroskedastitas dengan Uji <i>Glejser</i> .....	64
Tabel 14 Uji Koefisien Regresi Linear Berganda.....	66
Tabel 15 Rekap Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 16 Output: Nilai Signifikansi ANOVA Regresi Linear Berganda.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Terjemahan.....	i
Lampiran 2: Draft Kuisisioner.....	ii
Lampiran 3: Output Uji Spss.....	vii
Lampiran 4: Surat-Surat.....	xii



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang pada penelitian ini terbagi atas dua kategori, yaitu kategori praksis dan kategori teoritis. Pada kategori praksis diajukan adanya ketidaksesuaian antara optimisme penggiat ekonomi Islam terhadap pertumbuhan perbankan syariah dengan fakta yang terjadi di industri perbankan nasional. Ada beberapa hal yang membuat penggiat ekonomi Islam optimis terhadap tingkat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

Pertama adalah ditinjau dari segi kependudukan, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Umat Islam di Indonesia bahkan termasuk terbesar di Dunia. Berdasarkan data dari sensus penduduk tahun 2010 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik diketahui bahwa jumlah penduduk muslim di Indonesia adalah 87,18% dari total penduduk Indonesia.<sup>1</sup> Jika diasumsikan 60% dari total penduduk muslim Indonesia<sup>2</sup> menggunakan layanan bank syariah maka harapan nasabah bank syariah di Indonesia sangat tinggi yaitu 124.305.697 jiwa, lebih tinggi dari pada Iran yang telah menerapkan sistem

---

<sup>1</sup>Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan SP-BPS Tahun 2010 adalah 237.641.326 jiwa dan 207.176.162 jiwa diantaranya adalah muslim.

<sup>2</sup>Adapun asumsi ini didukung dengan lahirnya komunitas pengiat ekonomi Islam semisal Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), fatwa DSN-MUI mengenai produk dan operasional perbankan syariah serta pengharaman bunga bank, respon dari beberapa ormas Islam besar di Indonesia terkait pengharaman bunga dan penganjuran untuk beralih ke perbankan syariah semisal Muhammadiyah melalui Majelis *Tarjih* dan *Tajdid* dengan mengeluarkan fatwa nomor: 08 Tahun 2006 tentang Bunga Bank dan pondok pesantren yang menggunakan jasa keuangan syariah.

syariah pada seluruh lembaga keuangnya dengan total penduduk hanya 79.961.200 jiwa (2010).

Kedua ditinjau dari segi regulasi yang mendukung terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Adanya UU No. 7 Tahun 1998, UU No. 10 Tahun 1992 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, menjadi regulasi penting tentang eksistensi perbankan syariah. Dalam konteks ini, menurut M. Dawam (2008: 12) dan Rifki (2011: 1), adanya regulasi terkait perbankan syariah merupakan bentuk dukungan pemerintah Indonesia terhadap pendirian dan perkembangan perbankan syariah. Meskipun awal pendirian perbankan syariah tersebut disinyalir sebagai bagian dari usaha pembentukan Negara Islam di Indonesia tetapi melalui serangkaian argumentasi ekonomi oleh pemrakarsa bank syariah usul pendirian bank syariah akhirnya dapat disetujui pemerintah melalui UU No. 10 Tahun 1992, kemudian diperkuat dengan UU No. 7 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008.<sup>3</sup>

Ketiga dapat dilihat dari laju perkembangan perbankan syariah dari pendiriannya hingga kekinian. Berdasarkan publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), unit bank syariah dari tahun 1992-2016 yang terus mengalami perkembangan. Pada tahun 1992-1998 bank syariah yang ada di Indonesia hanya ada satu unit bank syariah yaitu Bank Muamalat. Tahun 2005 bank syariah<sup>4</sup> di Indonesia ada 20 unit bank syariah terdiri dari tiga bank umum

---

<sup>3</sup> M. Dawam Rahardjo pada kata pengantar buku Adiwarman Karim, "Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan". Tentang pentingnya peran pemerintah dalam mendukung operasional perbankan syariah

<sup>4</sup> Bank syariah yang dimaksud meliputi Bank Usaha Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

syariah dan 17 unit usaha syariah. Pada tahun 2017, sesuai yang tertera pada SPS OJK per Agustus 2017, bank syariah di Indonesia ada 34 unit bank syariah terdiri dari 12 bank umum syariah dan 22 unit usaha syariah.<sup>5</sup>

Ketiga faktor di atas dalam kenyataannya dihadapkan pada dimensi dilematis. Disatu sisi telah mendapat dukungan dari segi mayoritas penduduk muslim di Indonesia, regulasi dan perkembangan pendirian perbankan syariah dari tahun ke tahun, pada sisi yang lain pertumbuhan bank syariah di industri perbankan nasional masih tergolong lambat. Hal ini sebagaimana dilihat dari *woodwardet share* perbankan syariah di industri perbankan Indonesia yang hanya 5,3% pada tahun 2017. Capaian ini menunjukkan bahwa 94,7% pangsa pasar industri perbankan nasional masih dikendalikan oleh perbankan konvensional.

Lambatnya pertumbuhan perbankan syariah tersebut melatarbelakangi para akademisi, peneliti dan penggiat ekonomi syariah untuk mengetahui sebab dan solusinya. Diantara penelitian yang berupaya mengetahui sebab lambatnya pertumbuhan perbankan syariah adalah penelitian tentang persepsi seorang individu didalam sebuah golongan, kelas sosial, profesi, organisasi dan lainnya terhadap perbankan syariah. Sebagian penelitian tersebut akan disampaikan pada bagian tinjauan pustaka pada penelitian ini dan salah satunya penelitian Khafidz Ma'shum dengan judul, "Persepsi Dan Perilaku Ulama Pesisir Terhadap Bank Syariah". Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa ulama merupakan faktor kunci terhadap preferensi umat muslim terhadap perbankan

---

<sup>5</sup> [www.ojk.go.id/kanal-data/statistik-perbankan-syariah.aspx](http://www.ojk.go.id/kanal-data/statistik-perbankan-syariah.aspx), diakses pada jam 01:31, tanggal 13 Januari 2018.

syariah. Ulama sebagai *cultural broker* dapat memainkan peran strategis dalam proses *social engenering*. Ulama tidak hanya menjadi sumber legitimasi hukum Islam saja akan tetapi pada tataran sosial tertentu ulama bisa menjadi sumber perubahan sosial yang mampu menggerakkan masyarakat sebagai bentuk pengaruh teologis yang mengakar pada masyarakat.

Dari paparan di atas, perkembangan perbankan syariah menunjukkan adanya perhatian yang serius dari kalangan akademisi. Demikian halnya ditengah masyarakat muslim di Indonesia, keberadaan perbankan syariah mendapat dukungan dari kalangan ulama dan lembaga-lembaga keislaman lainnya. Meski tidak bisa dipungkiri perkembangan perbankan syariah selalu dipersepsikan berhadap-hadapan dengan perbankan konvensional. Bahkan nasabah yang belatarbelakang umat muslim tidak bisa dianggap secara keseluruhan merupakan nasabah-nasabah potensial pada perbankan syariah. Adanya problem dilematis ini tidak semata menunjukkan perbankan syariah memiliki kelesuan, akan tetapi pihak perbankan syariah memiliki sisi optimis penerimaannya ditengah masyarakat muslim Indonesia. Semua hal tersebut sangat penulis yakini dipengaruhi oleh kondisi sosiologis-antropologis umat muslim di Indonesia yang majemuk.

Salah satu varian sosiologis-antropologis umat muslim di Indonesia adalah masyarakat muslim kejawaan. Masyarakat muslim ini memiliki karakteristik yang khas, mereka memiliki ketaatan terhadap doktrin Islam dan pada saat yang sama memiliki keeratan dengan nilai-nilai kebatinan. Woodward (1999: 109) dan An-Naim (2007: 408-409) berpendapat bahwa



masyarakat muslim Jawa atau yang disebut dengan Islam Jawa pada dasarnya menganut agama Islam, mereka bukan Hindu atau Hindu-Budha, sebagaimana dituduhkan kalangan muslim puritan dan banyak sejarawan-antropolog lainnya. Woodward bahkan menyebut Islam Jawa bukanlah penyimpangan dari Islam, melainkan merupakan varian Islam, sebagaimana juga ditemukan ada Islam India, Islam Syria dan Islam Maroko. Di Yogyakarta, karakteristik masyarakat muslim kejawen bisa ditemukan pada *abdidalem* Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Menurut Woodward (1999: 22), kehadiran masyarakat muslim kejawen tidak bisa lepas dari pembangunan kraton dan Yogyakarta pasca perjanjian Giyanti pada 13 Februari 1755 antara Mangkubumi, Pakubuwono III dan VOC. Mulai saat itulah muslim kejawen menetap di lingkungan Kraton Nyogyakarta dengan berprofesi sebagai *abdidalem* kraton.

Meskipun masyarakat muslim kejawen dikalangan *abdidalem* Kraton Nyogyakarta seakan-akan dimarginalkan oleh kelompok Islam modern akan tetapi ia juga memiliki pengaruh sebagai *cultural broker*, sebagaimana ulama dalam studi Greetz. Sindung (2014: 3) menyatakan *abdidalem* sebagai golongan *priyayi* adalah bagian dari Kraton Yogyakarta sebagai pusat dari kebudayaan dan pemerintahan masyarakat Jawa, meskipun secara kuantitas populasi masyarakat muslim kejawen sangat sedikit dibandingkan masyarakat muslim lainnya tapi pengaruhnya terhadap masyarakat Jawa keseluruhan cukup besar.<sup>6</sup> Selain manjadi penjaga kebudayaan Jawa, *abdidalem* juga menduduki jabatan-jabatan penting dalam hirarki pemerintahan kesultanan Nyogyakarta

---

<sup>6</sup> Sewaktu penelitian ini dimulai populasi *abdidalem* Kraton Ngayogyakarta kurang lebih 2000 orang.

Hadiningrat dan berinteraksi langsung dengan Sri Sultan Hemengkubuwono selaku sultan yang juga merangkap sebagai Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta secara tutun temurun.

Adapun kraton sebagai institusi yang mewadai masyarakat muslim kejawen merupakan pusat dari kosmologi masyarakat Jawa. Woodward (1999: 26) mengatakan, Kraton merupakan pusat kota, arsitektur dan ikonografinya yang sangat kompleks, menyimbolkan ekspansi-ekspansi sufi mengenai kehidupan hubungan jalan mistik antara Allah dengan manusia dan antara kesalehan normatif dengan doktrin mistik. Kesalahenan normatif yang dimaksud Woodward (1999: 3), diartikan sebagai kompleksitas doktrin dan ritual yang dikaitkan dengan kalangan santri dan doktrin mistik sebagai seperangkat pengetahuan sufistik yang dilakukan kalangan kejawen. Melalui pendefinisian terhadap Kraton oleh Woodward ini bisa kita pahami bahwa kraton bukan hanya sebagai suatu institusi yang bisa mempengaruhi masyarakat Islam kejawen saja tapi juga kalangan santri Jawa baik itu yang tradisional maupun modern.

Posisi dan kekuatan yang dimiliki *abdidalem* selaku masyarakat muslim kejawen didalam Kraton inilah yang membuat mereka memiliki kriteria sebagai *cultural broker* yang mampu menjembatani berbagai kepentingan melalui bahasa yang paling mungkin digunakan terkhususnya bagi masyarakat Islam Jawa, dalam membangun opini dan masyarakat Jawa (khususnya masyarakat Jawa di Kota Yogyakarta) terhadap bank syariah. Sehingga pengetahuan akan persepsi masyarakat *abdidalem* selaku muslim kejawen

terhadap perbankan syariah dinilai perlu dan itulah yang menjadi latar belakang praksis penelitian ini.

Pada kategori teoritis penelitian ini dilatarbelakangi atas perspektif *embedeness*. Ada dua perspektif untuk memahami perilaku ekonomi masyarakat yaitu perspektif utilitarian dan perspektif *embedeness*. Perspektif utilitarian memandang bahwa perilaku ekonomi seorang individu semata-mata hanya didorong oleh motif ekonomi, sehingga ia berupaya untuk memaksimalkan keuntungan serta meminimalkan biaya dan resiko. Sedangkan perspektif *embedeness* memandang bahwa perilaku ekonomi individu merupakan terletak sosial, sehingga perilaku ekonomi digerakan oleh motif-motif sosial.

Bila ditelusuri apa perspektif ekonomi *abdidalem* maka diketahui bahwa perspektif ekonomi mereka adalah *embedeness*. Sindung (2014: 1) mengatakan, Kraton sebagai lingkungan sosial *abdidalem* membentuk konstruksi pemikiran, perilaku sehari-hari dan orientasi ekonomi mereka yang cenderung lebih mengutamakan kepuasan batin ketimbang keuntungan *financial*. Hal tersebut juga bisa dipahami melalui prinsip ekonomi masyarakat muslim kejawaen seperti yang diutarakan oleh Suwardi (2004: 287) sebagai berikut:

Falsafah ekonomi Jawa lebih menekankan pada aspek ketuhana yang utuh... . Paling tidak, landasan yang paling menonjol adalah prinsip bahwa rezeki adaah *paparingan Pangeran* (pemberian Tuhan), rezki telah digaris (*pininta*) atau diatur oleh Tuhan. Karenanya keuntungan (*bebathen*) sedikit atau banyaknya tidak masalah. Untun rugi tak diukur dari aspek material saja, melainkan spiritual. Itulah sebabnya dalam menjalankan roda ekonomi selalu khas Jawa, yaitu dilandasi prinsi *nrima* dan pasrah.

Pola-pola ekonomi yang menekankan kepada aspek ketuhanan, tidak mengejar keuntungan material semata serta landasan prinsip *nrima* dan *pasrah* merupakan perlambangan dari kecenderungan perspektif *embedeness*. Kecenderungan persepektif *embedeness* masyarakat muslim kejawen merupakan hasil dari transformasi budaya Jawa. Menurut Woodward (1999: 47), ada dua variabel yang mentransformasikan budaya Jawa yaitu sistem mistik dan Intelektual islam.

Dalam konteks perbankan syariah, penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang persepsi masyarakat muslim kejawen terhadap perbankan syariah. Di samping itu juga menjelaskan pengaruh sistem mistik serta intelektual Islam dalam membangun persepsi terhadap perbankan syariah. Dalam konteks inilah, penelitian terhadap persepsi masyarakat muslim kejawen dianggap penting.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh sistem mistik dalam membangun persepsi masyarakat muslim kejawen terhadap perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh intelektual Islam dalam membangun masyarakat muslim kejawen terhadap perbankan syariah?
3. Bagaimana persepsi *abdidalem* Kraton Ngayogyakarta sebagai masyarakat muslim kejawen terhadap perbankan syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh sistem mistik dalam membangun persepsi masyarakat muslim kejawen terhadap perbankan syariah.
2. Mengetahui pengaruh intelektual Islam dalam membangun persepsi masyarakat muslim kejawen terhadap perbankan syariah.
3. Mengetahui persepsi *abdidalem* selaku masyarakat muslim kejawen terhadap perbankan syariah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menemukan pengaruh sistem mistik dan intelektual Islam dalam membangun persepsi pada *abdidalem* selaku masyarakat Muslim kejawen.
2. Secara Praksis, penelitian ini dapat dijadikan salah satu literatur dalam studi pengembangan perbankan syariah. Disamping itu penelitian ini juga dapat dijadikan pertimbangan bagi para praktisi perbankan syariah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini direncanakan terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini diketengahkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Penjelasan pada bab ini merupakan pedoman bagi prosedur dan kinerja penelitian ini dilakukan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Bab ini mendiskripsikan telaah pustaka, kerangka teoritik, dan hipotesis. Ketiga pembahasan ini pada dasarnya untuk mengantarkan basis konseptual pada penelitian ini. Di samping itu dapat memperkuat urgensitas penelitian ini dilakukan.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Dalam bab ini terdapat enam sub bab yang menjadi pilar dari bangunan metode penelitian, keenam bab tersebut adalah populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, alat uji statistik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis. keenam pembahasan tersebut menjadi panduan metodologis penelitian ini dilakukan.

Bab keempat merupakan analisis dan pembahasan penelitian. Dalam bab ini diketengahkan gambaran umum lokasi penelitian, analisis karakteristik responden, hasil uji validitas-reabilitas kuesioner, analisis data dan pembahasan. Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian, implikasi dari simpulan penelitian dan saran-saran untuk penelitian sejenis.

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan menggunakan uji regresi dan t-parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem mistik (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap persepsi perbankan syariah (Y) atau hipotesis tertolak. Hal ini sebagaimana diperlihatkan pada bagian analisis yang menyatakan bahwa nilai t-hitung pada variabel sistem mistik sebesar 0,447 sehingga nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel (1,996), dan nilai signifikansinya adalah 0,656 yang berarti lebih besar dari 0,05. Temuan ini juga telah dikonfirmasi pada dasar pengambilan keputusan pada uji t-parsial yang menyatakan bahwa jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau nilai signifikan variabel lebih besar dari 0,05 maka hipotesis tertolak. Sistem mistik tidak berpengaruh signifikan dalam membentuk persepsi *abdidaem* selaku masyarakat muslim kejawaan terhadap perbankan syariah.
2. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa intelektual Islam (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi perbankan syariah (Y) atau hipotesis tertolak. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung pada variabel intelektual Islam bernilai 0,490 sehingga nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel (1,996), dan nilai signifikansinya adalah 0,620 yang berarti

lebih besar dari 0,05. Temuan ini juga pada dasarnya telah dikonfirmasi pada dasar pengambilan keputusan pada uji t-persial, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau nilai signifikan variabel lebih besar dari 0,05 maka hipotesis tertolak. Intelektual Islam tidak berpengaruh signifikan dalam membangun persepsi *abdidalem* terhadap perbankan syariah.

3. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa karakteristik muslim kejawaen terhadap perbankan syariah adalah kompromis-realistis. Karakteristik ini diperlihatkan pada penerimaan mereka terhadap informasi tentang perbankan syariah sehingga memiliki pengetahuan tentang konsep perbankan syariah. Mereka bersifat kompromis, dengan memaklumi bahwa perbankan syariah belum mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan tetap berpendapat bahwa bank konvensional tidak sama dengan bank syariah. Namun demikian masyarakat muslim kejawaen juga bersifat realistis dengan tidak menganggap menggunakan layanan perbankan syariah sebagai kewajiban. Hal ini dikarenakan faktor keterbatasan sumber daya perbankan syariah, aspek *syariah compliance* dan ikhtilaf pada hukum bunga bank konvensional.



## B. Implikasi

Kesimpulan penelitian diatas menghasilkan beberapa konsekuensi diantaranya.

1. Sistem mistik yang tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi perbankan syariah, memiliki implikasi bahwa sistem mistik tidak membentuk masyarakat muslim kejawan kedalam perilaku ekonomis. Hal tersebut sesuai dengan teori Endaswara (2014) dan Sindung (2014), juga dikonfirmasi oleh peneliti sebelumnya, Addirahman (2009) dan Najib (2013).
2. Intelektual Islam juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap persepsi perbankan syariah, berarti pemahaman masyarakat kejawan terhadap Islam bukanlah preferensi utama dalam memilih bank. Hal tersebut memiliki relevansi dengan teori Abdullah Saeed (2004), juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2000) dan Mu'allim (2013)
3. Dalam tipologi Khafid, masyarakat muslim kejawan tergolong pada karakteristik kompromis-realistis. Sifat kompromis masyarakat muslim kejawan tidak melihat perbankan syariah sebagai substansi perbankan konvensional, tetapi sifat realistis masyarakat muslim kejawan lebih memilih untuk menggunakan perbankan konvensional.

### C. Saran-saran

Dari paparan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki beberapa saran sebagai berikut.

1. Temuan penelitian yang menempatkan sistem mistik dan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi perbankan syariah pada dasarnya mengkonfirmasi secara teoritik tentang pentingnya basis pengetahuan dan kedekatan informasi tentang perbankan syariah, terutama bagi masyarakat muslim kejawaen. Hal ini karena muslim kejawaen sendiri pada dasarnya mereka adalah penganut agama Islam dan memiliki perhatian yang cukup dalam mengapresiasi nilai-nilai kejawaan untuk kepentingan kehidupan mereka. Atas dasar inilah, studi mengenai persepsi muslim kejawaen terhadap perbankan syariah dimungkinkan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, pengetahuan, teknologi dan informasi.
2. Studi ini pada dasarnya memiliki perhatian terhadap pengembangan perbankan syariah di tengah masyarakat, terutama kalangan umat muslim. Bagi pengembangan kebijakan perbankan syariah, studi ini lebih mengonfirmasi bahwa pada praktinya umat Islam memiliki banyak varian sosiologis dan antropologis. Dengan lain ungkapan, sosialisasi perbankan syariah di tengah masyarakat muslim kejawaen sejatinya mendapat perhatian.

### Daftar Pustaka

- Abdullah An-Naim. 2007. *Islam dan Negara Sekuler*, Terjemahan Sri Murniati, Bandung, Mizan
- Abdullah Saeed. 2004. *Menyoal Bank Syariah*, terjemahan Arif Maftuhin, Yogyakarta, Paramadina
- Addirahman. 2009. *Islam dan Pluralitas Paham Ekonomi*, Jurnal La Riba Vol. III
- Adiwarman A. Karim. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Press
- Amir Machmud. 2002. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta, Erlangga
- Amir Muallim. 2013. *Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Al-Mawardi Edisi X
- Bambang Pranomo. 2009. *Memahami Islam Jawa*, Jakarta, Pustaka Alfabet
- Bank Indonesia. 2000. *Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Pulau Jawa*, Jurnal Direktorat Penelitian dan Pengembangan Bank Indonesia
- Deni Dermawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Rosda
- Clifford Greetz. 1983. *Abangan, Santri, Priayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta, Pustaka Jaya
- Harun Nasution. 1973. *Falsafah Agama*, Jakarta, Bulan Bintang
- Heppy El Rais. 2013. *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbitan Univ. Diponogoro
- Khafidz Mashum. 2017. *Persepsi dan Perilaku Ulama Pesisir Terhadap Perbankan Syariah (Studi atas Pembentukan Persepsi dan Perilaku Ulama terhadap Bank Syariah di Pekalongan)*, Yogyakarta, Disertasi UIN Sunan Kalijaga
- Mahmud Yunus. 2010. *Arab-Indonesia*, Jakarta, Mahmud Yunus Wa Dzuarriyah

- Mardiana Hidayati. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Pegawai di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta, Skripsi UIN Sunan Kalijaga
- Mason C. Hoadley. 2013. *Islam dalam Tradisi Hukum Jawa dan Hukum Kolonial*, terjemahan Jamil Gunawan, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Miftah Thoha. 2003. *Birokrasi dan Politik di Indonesia*, Jakarta, Raja Grafindo
- Mudjahirin Thorir. 2005. *Orang Islam Jawa Pesisiran*, Semarang, Fasindo Press
- Mudrajad Kuncoro. 2004. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta, UPP AMA YKON
- Muhaji Fikriono. 2012. *Puncak Makrifat Jawa*, Jakarta, Noura Books
- Mohammad Najib. 2013. *Agama, Etika dan Etos Kerja*, Jurnal Ekonomi Pembangunan LIPI Volume 21 No 2
- Mark R. Woodward. 1999. *Islam Jawa Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, terjemahan Hairussalim, Yogyakarta, LkiS
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta, Rajawali Press
- Muhammad Khutub. 2009. *Perbankan Syariah dalam Pandangan Tokoh-Tokoh Hizbut Tahrir Indonesia*, Yogyakarta, Skripsi UIN Sunan Kalijaga
- M. Dawam Raharjo. 1995. *Perekonomian Indonesia Pertumbuhan dan Krisis*, Jakarta, LP3ES
- Noegroho Boedijowono. 2007. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis: Jilid II*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Nurul Ayun. 2011. *Pengaruh Religiulitas Terhadap Persepsi Tentang Perbankan Syariah*, Yogyakarta, Skripsi UIN Sunan Kalijaga
- Petir Abimayu. 2014. *Mistik Kejawen*, Yogyakarta, Palapa
- Rifki Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta, Kencana.
- Sindung Haryanto. 2014. *Edewlaiss Van Jogja*, Yogyakarta, KEPPEL Press
- Sirajuddin Abbas. 1991. *40 Masalah Agama: Jilid II*, Jakarta, Pustaka Tarbiyah

Sutrisno Hadi. 2016. *Metodologi Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Suwardi Endaswara. 2014. *Mistik Kejawen*, Yogyakarta, Narasi

Thomas S. Raffles. 2014. *The History of Java*, Terjemahan Eko Prasetyaningrum, Yogyakarta, Narasi

Victor T. King. 2012. *Antropologi Modern Asia Tenggara*, Penerjemah Atib Abdul Khadir, Yogyakarta, Kreasi Wacana

Victoria Bull. 2011. *Oxford Learning's Pocket Dictionary*, Oxford, Oxford University Press

## DAFTAR TERJEMAHAN

NO	HLM	TERJEMAHAN
		BAB 1
1.	12	Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa yang mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu ia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
		BAB IV
2.	76	Dan bacakanlah (Muhammad) kepada mereka, berita orang yang telah Kami berikan ayat-ayat Kami kepadanya, kemudian dia melepaskan diri dari ayat-ayat itu, lalu dia diikuti oleh setan (sampai ia tergoda), maka jadilah dia termasuk orang yang sesat.
3.	76	Mereka bertanya kepadamu (Muhammad), “Apakah yang dihalalkan bagi mereka?” Katakanlah, “Yang dihalalkan bagimu (adalah makanan) yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang pemburu yang telah kamu latih untuk berburu, yang kamu latih menurut apa yang telah diajarkan oleh Allah kepadamu. Maka, makanlah apa yang ditangkap untukmu, dan sebutlah nama Allah (waktu melepasnya). Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya.
4.	77	Katakanlah (Muhammad), “Terangkanlah kepadau tentang rezki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan sebagiannya halal.” Katakanlah, “Apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini), atukah kamu mengada-ada atas nama Allah.

*Lampiran II***DRAFT KUESIONER PENELITIAN**

Hal: Permohonan pengisian kuesioner penelitian

Kepada Yth.

**Bapak/Ibuk/Saudara/i**

**Abdi Dalem Punokawan dan Abdi Dalem Kaprajan**

**Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat**

*Assalamu'ailikum warrahmatullahi wabarokatuh,*

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danu Pracikal Bulpa  
Nim : 13820069  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Untuk memintak kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i *Abdidalem* Keraton Yogyakarta untuk dapat mengisi kuesioner penelitian dengan judul, **“Persepsi Masyarakat Muslim Kejawaen Terhadap Perbankan Syariah (Studi terhadap Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat)”**. Kami memintak Bapak/Ibuk/Saudara/i dapat membaca kuesioner dengan baik dan menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan didalamnya. Seluruh data yang diperoleh dari kusioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan semata-mata hanya untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Demikian surat pengantar ini disampaikan dan atas partisipasi bapak/ibu/saudara/i kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh*

Hormat Kami

Danu Pracical Bulpa

## A. Deskripsi penelitian

Penelitian ini berjudul, **“Persepsi Masyarakat Muslim Kejawen Terhadap Perbankan Syariah (Studi Terhadap Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat)”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Abdi Dalem Keraton Yogyakarta sebagai masyarakat muslim kejawen yang dipengaruhi oleh sistem mistik dan intelektual Islam (Mark R. Wodward, 1999) terhadap perbankan syariah sebagai produk kontemporer dunia Islam (Abdullah Saeed: 2004).

Pemilihan Abdi Dalem Keraton Yogyakarta sebagai studi berdasarkan dua hal. Pertama, sebagai penopang adat dan kebudayaan Jawa. Kedua, karakteristik pengabdian yang tidak bisa dijelaskan dengan filsafat utilitarian (Sindung Haryanto: 2014). Dimana keduanya merupakan ciri utama dari muslim kejawen.

Metode penelitian berbentuk kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Variabel dependen penelitian adalah perbankan syariah sedangkan variabel independen adalah sistem mistik dan intelektual Islam

## B. Petunjuk pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Bapak/Ibuk/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibuk/Saudara/i dengan memberikan tanda silang (X) atau lingkaran dari pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Ragu-Ragu : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

3. Setiap pertanyaan membutuhkan satu jawaban saja.

## C. Identitas responden

Nama : .....

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Kategori Abdi Dalam : a. Abdi Dalam Punokawan b. Abdi Dalem Keprajan

Lama masa bakti : a. Kurang dari 3 Bulan b. 3 Bulan - 2 Tahun

c. 2 - 10 Tahun d. Lebih dari 10 Tahun



Alamat asal : .....

.....

Agama : a. Islam b. Kristen c. Protestan  
d. Hindu e. Budha

Suku : a. Jawa b. lainnya; .....

Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA  
d. Sarjana e. Pasca Sarjana

### 1. Pandangan Terhadap Perbankan Syariah

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Perbankan Syariah menyediakan layanan bebas bunga	5	4	3	2	1
2.	Perbankan syariah meninggalkan aktivitas ribawi pada pelaksanaannya	5	4	3	2	1
3.	Perbankan syariah dibentuk dari konsep aqidah, Islam dan Ihsan	5	4	3	2	1
4.	Perbankan syariah hadir dari penolakan kaum muslimin terhadap bunga pada perbankan konvensional	5	4	3	2	1
5.	Mekanisme bagi hasil (margin) pada bank syariah lebih manusiawi	5	4	3	2	1
6.	Adanya akad pada tiap transaksi di bank syariah	5	4	3	2	1
7.	Hubungan antara bank dan nasabah berbentuk kemitraan	5	4	3	2	1

8.	Lingkungan kerja bank syariah adalah Islami	5	4	3	2	1
9.	Bertransaksi di Bank Syariah lebih menguntungkan	5	4	3	2	1
10.	Bank Syariah telah mampu mengakomodir seluruh kebutuhan transaksi keuangan nasabah	5	4	3	2	1

## 2. Pengaruh Sistem Mistik Dalam Membangun Persepsi

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Tujuan hidup muslim Jawa adalah untuk mencari keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa	5	4	3	2	1
2.	Terdapat keberkahan yang dirasakan dari perbankan syariah	5	4	3	2	1
3.	Secara keseluruhan sistem mistik merupakan aktivitas spiritual	5	4	3	2	1
4.	Adanya aktivitas spritual pada perbankan syariah	5	4	3	2	1
5.	Jalan dan metode sistem mistik adalah cinta kasih sayang	5	4	3	2	1
6.	Adanya cinta kasih sayang pada perbankan syariah	5	4	3	2	1
7.	Sistem mistik menghasilkan pengalaman psikologi yang nyata	5	4	3	2	1
8.	Adanya pengalaman psikologi yang dirasakan dari bank syariah	5	4	3	2	1
9.	Sistem mistik sejatinya tidak mementingkan diri sendiri	5	4	3	2	1

10.	Bank syariah sejatinya tidak mementingkan diri sendiri	5	4	3	2	1
-----	--------------------------------------------------------	---	---	---	---	---

### **3. Pengaruh Intelektual Islam Dalam Membangun Persepsi**

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Perlunya pemahaman menyeluruh terhadap syariah Islam untuk memahami perbankan syariah	5	4	3	2	1
2.	Pemahaman terhadap syariah Islam telah mencukupi untuk memahami perbankan syariah	5	4	3	2	1
3.	Ulama berperan dalam memberikan pemahaman terhadap bank syariah	5	4	3	2	1
4.	Perbankan Syariah sering dibicarakan oleh para ustad pada saat ceramah, khutbah atau acara keagamaan lainya	5	4	3	2	1
5.	Pengetahuan tentang perbankan syariah didapatkan dari ceramah keagamaan dan seminar-seminar lembaga keuangan.	5	4	3	2	1
6.	Pengetahuan tentang perbankan syariah didapatkan dari buku-buku dan media cetak lainnya	5	4	3	2	1
7.	Pengetahuan tentang perbankan syariah didapatkan dari obrolan sehari-hari	5	4	3	2	1
8.	Pengetahuan tentang perbankan syariah didapatkan dari pengalaman bertransaksi di bank Syariah	5	4	3	2	1
9.	Pelaksanaan operasional bank syariah telah sesuai dengan syariah Islam	5	4	3	2	1
10.	Pelayanan yang diberikan oleh bank syariah sesuai dengan syariah Islam	5	4	3	2	1

## OUTPUT UJI SPSS

## 1. Hasil Uji Validitas

<b>Varibel</b>	<b>Item (no. Pertanyaan)</b>	<b><i>Person Correlation Sign. (2-tailed) N</i></b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Sistem Mistik	1	0,028	0,219	Tidak Valid
	2	0,471	0,219	<b>Valid</b>
	3	0,209	0,219	Tidak Valid
	4	0,538	0,219	<b>Valid</b>
	5	0,538	0,219	<b>Valid</b>
	6	0,374	0,219	<b>Valid</b>
	7	0,559	0,219	<b>Valid</b>
	8	0,436	0,219	<b>Valid</b>
	9	0,083	0,219	Tidak Valid
	10	0,746	0,219	<b>Valid</b>
Intelektual Islam	11	0,738	0,219	<b>Valid</b>
	12	0,817	0,219	<b>Valid</b>
	13	0,836	0,219	<b>Valid</b>
	14	0,225	0,219	<b>Valid</b>
	15	0,794	0,219	<b>Valid</b>
	16	0,310	0,219	<b>Valid</b>
	17	0,716	0,219	<b>Valid</b>
	18	0,463	0,219	<b>Valid</b>
	19	0,267	0,219	<b>Valid</b>
	20	0,348	0,219	<b>Valid</b>

Persepsi Perbankan Syariah	21	0,350	0,219	<b>Valid</b>
	22	0,282	0,219	<b>Valid</b>
	23	0,338	0,219	<b>Valid</b>
	24	0,420	0,219	<b>Valid</b>
	25	0,255	0,219	<b>Valid</b>
	26	0,237	0,219	<b>Valid</b>
	27	0,347	0,219	<b>Valid</b>
	28	0,318	0,219	<b>Valid</b>
	29	0,326	0,219	<b>Valid</b>
	30	0,445	0,219	<b>Valid</b>

## 2. Hasil Uji Reabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,656	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	94,05	123,972	,388	,861
item2	94,31	120,496	,485	,858
item3	94,14	119,994	,515	,857
item4	93,93	126,070	,328	,862
item5	94,01	122,088	,513	,857
item6	93,95	124,656	,372	,861
item7	94,63	113,453	,734	,849
item8	94,49	113,620	,710	,849
item9	94,68	104,931	,785	,844
item10	94,73	105,063	,807	,843
item11	93,80	128,744	,176	,865

item12	94,75	106,316	,767	,845
item13	93,78	128,177	,245	,864
item14	94,19	117,648	,688	,852
item15	93,80	123,909	,396	,860
item16	93,84	128,112	,154	,866
item17	93,81	127,369	,281	,863
item18	93,71	126,283	,291	,863
item19	93,70	126,972	,226	,865
item20	93,86	127,690	,302	,863
item21	94,19	124,458	,353	,861
item22	94,05	127,744	,218	,864
item23	94,06	128,110	,181	,865
item24	93,76	125,829	,296	,863
item25	93,81	139,547	-,395	,882
item26	94,06	127,983	,281	,863
item27	94,13	124,212	,377	,861

### 3. Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,86798794
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,076
	Negative	-,113
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,013 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### 4. Hasil Uji Multikoloniaritas

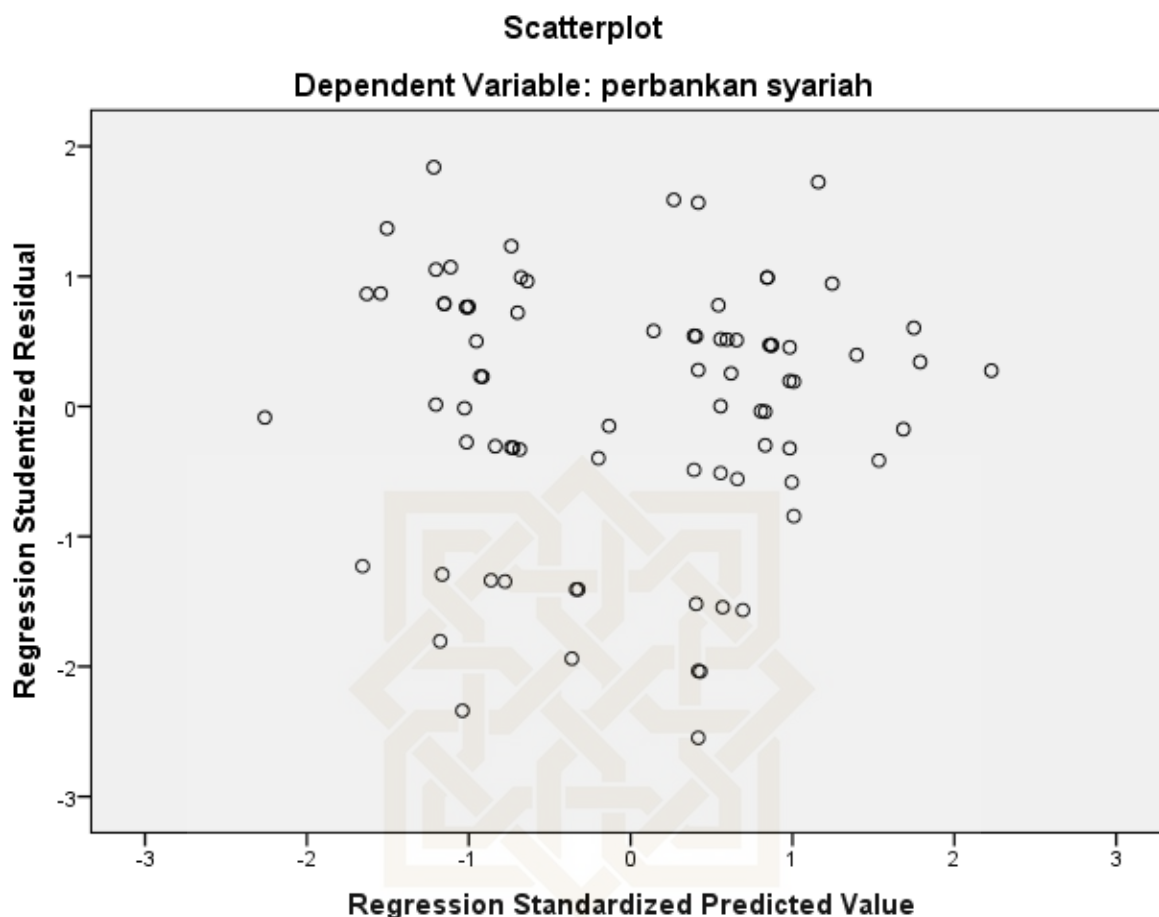
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33,858	2,856		11,856	,000		
	sistem mistik	,081	,181	,080	,447	,656	,393	2,543
	intelektual islam	,051	,102	,089	,498	,620	,393	2,543

a. Dependent Variable: persepsi perbankan syariah

#### 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,454	1,684		2,645	,010
	sistem mistik	,064	,107	,108	,603	,548
	intelektual islam	-,085	,060	-,251	-1,405	,164

a. Dependent Variable: RES2



## 6. Hasil Uji Regresi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,152 <sup>a</sup>	,023	-,002	3,918

a. Predictors: (Constant), intelektual islam, sistem mistik

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,942	2	13,971	,910	,407 <sup>b</sup>
	Residual	1181,945	77	15,350		
	Total	1209,888	79			

a. Dependent Variable: perbankan syariah

b. Predictors: (Constant), intelektual islam, sistem mistik

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,794	4,466		7,792	,000
	sistem mistik	-,008	,166	-,008	-,046	,963
	intelektual islam	,090	,092	,157	,971	,335





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1294

3154/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan Bidang Akademik - UIN SUKA Yk  
 Nomor : B/1865/Un/02/DEB/1/PN/01/1/201 Tanggal : 27 April 2017

- Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
  2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
  3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
  4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
  5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada :

Nama : DANU PRACICAL BULPA  
 No. Mhs/ NIM : 13820029  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi & Bisnis Islam - UIN SUKA Yk  
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
 Penanggungjawab : Ibi Satibi, S. H. I., M. Si  
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KEJAWEN TERHADAP PERBANKAN SYARIAH ( STUDI DI KEL. KADIPATEN, KEC. KRATON, KOTA YOGYAKARTA, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
 Waktu : 27 April 2017 s/d 27 Juli 2017  
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
 Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
 Pemegang Izin

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 28 April 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
 Sekretaris

DANU PRACICAL BULPA

Dra. CHRISTY DEWYANI, MM  
 NIP. 196864081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
  2. Camat Kraton Kota Yogyakarta
  3. Lurah Kadipaten Kota Yogyakarta
  4. Wakil Dekan Bidang Akademik UIN SUKA YK
  5. Ybs.

MENGETAHUI:  
 SRI ERNAWATI  
 NIP. 19620525 198303 2 027

470 / 115 / KT / 17  
 02 / 05 / 2017  
 MENGETAHUI  
 SUCI ANGGRAENI  
 KECAMATAN KRATON  
 Dr. S. WIDODO MUJIYATN  
 NIP. 19630916 198602 1 006



**KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT  
KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA**

**SURAT IZIN**

Angka : 251/KH.PP/Besar. IX/IE.1950.2017

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh,

Kami Gusti Kanjeng Ratu Condrokirono, Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, memberikan izin / ~~tidak memberi izin~~ kepada nama tersebut dibawah ini :

Nama : DANU PRACICAL BULPA  
NIM : 13820069  
Program Study : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALI JAGA YOGYAKARTA

Untuk keperluan melakukan observasi, wawancara kepada Abdi Dalem Punokawan dan Abdi Dalem Kaprajan, pencarian data kunjungan di Perpustakaan, Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, untuk keperluan tugas akhir penyusunan Skripsi dengan judul : " PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM KEJAWEN TERHADAP PERBANKAN SYARIAH ( STUDY ABDI DALEM DI KRATON YOGYAKARTA)"

Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan pelaksanaannya berkordinasi dengan ; *KHP, Widya Budaya, Parentah Hageng, Tepas Dwarapura, Tepas Kaprajuritan, Tepas Pariwisata dan Tepas Security.*

*Terbatas kepada obyek yang diperbolehkan diambil gambarnya  
Surat ijin ini berlaku sejak tanggal, 15 September 2017 – 15 Oktober 2017*

Setelah selesai agar memberi laporan serta hasil karyanya diserahkan ke Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat  
Demikian surat ijin ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Ngayogyakarta Hadiningrat

Tanggal Kaping, 22 Besar IE.1950 atau surya 14 September 2017

KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA

Penghageng,

  
GKR. CONDROKIRONO

Tembusan dikirim Kepada Yth:

- Kawedanan dan Tepas Terkait di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat

Kagungan Dalem Gedhong Purwaretno Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat

Telp. : 0851 0623 5001, email : khpanitrapura@gmail.com

## Curriculum Vitae

Nama : Danu Pracikal Bulpa  
TTL : Palangki, 18 Mai 1995  
Agama : Islam  
No. Hp : 082138256469  
Alamat Email : [danupracicalbulpa@yahoo.co.id](mailto:danupracicalbulpa@yahoo.co.id)  
Alamat Asli : Jln.Lintas Harapan, Jorong Ranah Tibarau, Nagari Palangki, Kec.  
IV Nagari, Kab.Sijunjung, Sumatera Barat

### Riwayat Pendidikan:

1. 2000-2001 : TK Pertiwi Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau.
2. 2001-2006 : SD Muhammadiyah Tanjung Balai Karimun, Kep. Riau.
3. 2007-2010 : MTsN Palangki, Sumatera Barat.
4. 2010-2013 : MAN/MAPK Padang Panjang, Sumatera Barat.
5. 2013-2018 : Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga.

### Riwayat Organisasi:

1. 2013-2014 : Staf Pengembangan Sumber Daya Anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga.
2. 2014-2015 : Pengembangan Sumber Daya Anggota KOPMA UIN Sunan Kalijaga.
3. 2015-2016 : Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota Forum Komunikasi Koperasi Indonesia.

Yogyakarta, 10 Februari 2018

Pembuat

Danu Pracikal Bulpa